

LAPORAN
Studio Akhir Arsitektur

Judul

**Perancangan Permukiman Kumuh Purus V Kecamatan Padang Barat
menjadi Permukiman Sehat**

Tema : Perumahan Perkotaan

Koordinator

Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P

Desy Aryanti, S.T., M.A

Dosen Pembimbing 1

Ir. Elfida Agus, M.T.

Dosen Pembimbing 2

Desy Aryanti, S.T.,M.A.

Dosen Pembimbing 3

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Mahasiswa

Viyola Indah Sari

1310015111014



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2018

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya, hal ini dikarenakan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang pada mata kuliah *STUDIO AKHIR ARSITEKTUR* pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 di Universitas Bung Hatta Padang.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan dan pendataan yang dilakukan di kawasan Purus V Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Didalam penyusunan laporann ini, penulis menemui beberapa hambatan diantaranya yaitu keterbatasan sarana yang ada dan data yang diperoleh.

Selanjutnya penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat, dimana berkat doa dan dukungan penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bantuan dari beberapa pihak dalam menyusun laporan ini, dan penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. I Nengah Tela, ST, MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
3. Ibu Ir. Elfida Agus, MT, Selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
4. Bapak Ir. Yaddi Sumitra, MTP, dan ibu Desy Aryanti, ST, MA, selaku Dosen koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur.
5. Ibu Ir. Elfida Agus, MT, selaku Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Desy Aryanti, ST, MA, selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak Duddy Fajriansyah, ST, MT, selaku dosen Pembimbing III.
8. Para Dosen dan asisten Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
9. Seluruh staf dan karyawan/karyawati Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.

10. Kedua orangtua tersayang serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan secara moril maupun materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
11. Kepada Sahabat dan Rekan-rekan yang saya sayangi yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penelitian ini disusun dengan sebaik mungkin serta masukan yang berarti bagi penulis.
12. Semua Pihak yang sudah terlibat langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian sederhana ini.

Tentu dalam kehidupan tak dapat kita pungkiri bahwa adanya kekhilafan, yang tanpa penulis sadari dalam penulisan laporan perancangan ini masih terdapat kekurangan atau kesalahan yang terlepas dari pengamatan penulis. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan wawasan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mohon ma'af apabila ada kesalahan dalam pembuatan laporan perancangan ini, karena itu juga tak luput dari pengalaman yang penulis jalani selama perkuliahan ini.

Maka dari itu untuk segala kritikan dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Dan semoga laporan perancangan ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Sudi kiranya lah pembaca untuk dapat memahaminya guna untuk menambah pengetahuan rekan-rekan mahasiswa termasuk rekan-rekan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang. Amiiin.

Akhirnya penulis mengharapkan Ridho Allah SWT berkenaan memberikan balasannya atas segala bantuan yang telah mereka berikan. Wabilahi Taufiq Walhidayah.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, 15 Februari 2018

Penulis

Viyola Indah Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	 I.1
1.1 LatarBelakang.....	I.1
1.2 Rumusan Masalah	I.1
1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural.....	I.1
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	I.1
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	I.1
1.3.1 Tujuan.....	I.1
1.3.2 Sasaran.....	I.2
1.4 Manfaat Penelitian.....	I.2
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan	I.2
1.5.1 Ruang Lingkup Kawasan	I.2
1.5.2 Ruang Lingkup Kegiatan.....	I.3
1.6 Metode Penelitian.....	I.3
1.7 Sistematika Penulisan	I.4
1.8 Ringkasan	I.4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 II.1
2.1 Tinjauan Judul	II.1
2.1.1 Pengertian	II.1
2.2 Tinjauan Jurnal	II.3
2.2.1 Jurnal 1	II.3
2.2.2 Jurnal 2	II.4
2.2.3 Jurnal 3	II.4
2.3 Tinjauan Preseden.....	II.6
2.3.1 Preseden 1.....	II.6
2.3.2 Preseden 2.....	II.6
2.3.3 Preseden 3.....	II.7
2.4 Tinjauan Teori	II.8
2.5 Ringkasan	II.8
 BAB III. DATA DAN ANALISA.....	 III.1
3.1 Data.....	III.1
3.1.1 Data Makro	III.1
3.1.2 Data Messo	III.1
3.1.3 Data Mikro.....	III.2
3.1.4 Problematik Kawasan	III.2
3.1.5 Analisis Permasalahan Lingkungan.....	III.6

1. Kondisi Site	III.6
2. Kondisi Bangunan	III.6
3. Kondisi Jalan	III.7
4. Kondisi Jaringan.....	III.8
5. Kondisi Utilitas.....	III.8
6. Manusia dan Budaya	III.9
7. Kondisi Alam.....	III.9
3.2 Analisa.....	III.11
3.2.1 Analisa Tapak.....	III.11
1. Tata Guna Lahan	III.11
2. Sirkulasi dan Pejalan Kaki.....	III.11
3. Utilitas	III.12
4. Vegetasi	III.12
5. Manusia dan Budaya	III.13
3.2.2 Analisa Bangunan.....	III.14
1. Analisa Ruang Dalam.....	III.14
2. Analisa Pengguna dan Aktifitas	III.16
3. Kebutuhan Ruang	III.16
4. Hubungan Ruang	III.17
5. Besaran Ruang	III.17
6. Bubble Diagram.....	III.19
7. Zoning.....	III.19
3.3 Ringkasan	III.19
 BAB IV. PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	 IV.1
4.1 Pendekatan Umum Konsep	IV.1
4.1.1 Pendekatan Konsep	IV.1
4.1.2 Pendekatan Messo	IV.1
4.1.3 Pendekatan Mikro.....	IV.1
4.2 Pendekatan Konsep Tapak	IV.2
4.2.1 Manusia	IV.2
4.2.2 Alam	IV.3
4.2.3 Pola Jalan dan Sirkulasi.....	IV.4
4.2.4 Konsep Jaringan/Network	IV.5
4.2.5 Masyarakat	IV.6
4.2.6 Lindungan.....	IV.6
4.3 Pendekatan Konsep Bangunan	IV.7
4.3.1 Konsep Bentuk Bangunan dan Lingkungan	IV.7
4.3.2 Konsep Bentuk Tatahan Massa Bangunan	IV.8
4.3.3 Konsep Bentuk Amplop Bangunan	IV.8
4.3.4 Konsep Zoning Bangunan	IV.9
4.3.5 Konsep Entrance.....	IV.9
4.3.6 Konsep Struktur dan Konstruksi	IV.10
4.3.7 Konsep Utilitas dan jaringan ME	IV.10
1. Pencegahan bahaya kebakaran	IV.10
2. Instalasi Listrik.....	IV.10
3. Penerangan dan pencahayaan	IV.11
4. Penghawaan dan pengkondisian udara	IV.11

5. Sistem sanitasi	IV.11
4.4 Ringkasan	IV.11
BAB V. PERENCANAAN TAPAK	V.1
BAB VI. PENUTUP	VI.1
5.1 Kesimpulan	VI.1
5.2 Saran	VI.1

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta lokasi	I.2
Gambar 1.2 Peta lokasi	I.2
Gambar 1.3 Batasan lokasi	I.3
Gambar 3.1 Peta lokasi	III.1
Gambar 3.2 Peta lokasi	III.1
Gambar 3.3 Peta lokasi	III.2
Gambar 3.4 Batasan lokasi	III.2
Gambar 3.5 Peta Luas Kawasan Penelitian	III.2
Gambar 3.6 Tautan Lingkungan	III.3
Gambar 3.7 Tautan Lingkungan	III.4
Gambar 3.8 Peta Wilayah	III.5
Gambar 3.9 Potensi Site	III.5
Gambar 3.10 Bahaya Tsunami	III.5
Gambar 3.11 Bahaya Banjir	III.6
Gambar 3.12 Fungsi Bangunan	III.6
Gambar 3.13 Pengelompokan Bangunan	III.6
Gambar 3.14 Fasilitas Site	III.7
Gambar 3.15 Sirkulasi Lingkungan	III.7
Gambar 3.16 Kondisi Jalan di Lingkungan Site	III.7
Gambar 3.17 Kondisi Jaringan di Lingkungan Site	III.8
Gambar 3.18 Peta Jaringan Utilitas	III.8
Gambar 3.19 Kondisi Jaringan Utilitas	III.8
Gambar 3.20 Peta Titik Sampah	III.9
Gambar 3.21 Kondisi Persampahan	III.9
Gambar 3.22 Peta Titik Vegetasi	III.9
Gambar 3.23 Kondisi Vegetasi	III.9
Gambar 3.24 Pertimbangan Fungsi	III.11
Gambar 3.25 Rencana GSB	III.11
Gambar 3.26 Rencana Sirkulasi	III.12
Gambar 3.27 Rencana Utilitas	III.12
Gambar 3.28 Rencana Vegetasi	III.13

Gambar 3.29 Rencana Vegetasi	III.13
Gambar 3.30 Analisa Penempatan Bak Sampah	III.13
Gambar 3.31 Analisa Penempatan Tong Sampah di RTH Blok	III.13
Gambar 3.32 Kondisi Kamar Tidur	III.14
Gambar 3.33 Kondisi Ruang Makan	III.14
Gambar 3.34. Kondisi Ruang Masak	III.14
Gambar 3.35 Kondisi Ruang Kerja	III.15
Gambar 3.36 Kondisi MCK	III.15
Gambar 3.37 Kondisi Ruang Gerak	III.15
Gambar 3.38 Kondisi Tempat Ibadah.....	III.15
Gambar 3.39 Zoning Ruang Dalam.....	III.19
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kecamatan Padang Barat	IV.1
Gambar 4.2 Peta Lokasi Kelurahan Purus.....	IV.1
Gambar 4.3 Peta Purus V	IV.2
Gambar 4.4 Pengelompokan Jenis Bangunan	IV.3
Gambar 4.5 Vegetasi	IV.3
Gambar 4.6 Rencana Vegetasi.....	IV.3
Gambar 4.7 Pola Jalan dan Sirkulasi	IV.4
Gambar 4.8 Rencana Pola Jalan dan Sirkulasi	IV.4
Gambar 4.9 Rencana Penampang Jalan.....	IV.4
Gambar 4.10 Jaringan Listrik	IV.5
Gambar 4.11 Rencana Jaringan Listrik	IV.5
Gambar 4.12 Jaringan Air Bersih pada Bangunan	IV.5
Gambar 4.13 Rencana Jaringan Drainase.....	IV.6
Gambar 4.14 Sistem Jaringan Drainase yang Direncanakan.....	IV.6
Gambar 4.15 Sistem Daur Ulang Limbah Air Kotor.....	IV.6
Gambar 4.16 Konsep Bentuk Bangunan	IV.7
Gambar 4.17 Konsep Bentuk Penataan Lingkungan Site	IV.7
Gambar 4.18 Konsep Kontekstual Bangunan	IV.8
Gambar 4.19 Konsep Bentuk Tataan Massa pada Site.....	IV.8
Gambar 4.20 Konsep Bentuk Amplop Bangunan	IV.8
Gambar 4.21 Konsep Bentuk Zonasi Bangunan pada Site.....	IV.9

Gambar 4.22 Konsep Entrance.....	IV.9
Gambar 4.23 Struktur Pondasi	IV.10
Gambar 4.24 Contoh Material.....	IV.10
Gambar 4.25 Konsep Jaringan Hydrant	IV.10
Gambar 4.26 Konsep Jaringan Listrik.....	IV.10
Gambar 4.27 Konsep Bukaan Bangunan untuk Pencahayaan.....	IV.11
Gambar 4.28 Konsep Bukaan Bangunan untuk Penghawaan	IV.11
Gambar 4.29 Konsep Sistem Sanitasi Bangunan	IV.11

DAFTAR TABEL

Bagan 1.1 Rencan Penelitian	I.4
Table 2.1 Jurnal	II.3
Table 2.2 Preseden	II.6
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kota Padang	III.10
Tabel 3.2 Perubahan Mutasi Penduduk	III.10
Tabel 3.3 Data Angkatan Kerja	III.10
Tabel 3.4 Komulasi KDB dan KLB	III.10
Tabel 3.5 Aktifitas Pengguna Rumah Tinggal	III.16
Tabel 3.6 Kebutuhan ruang Rumah Tinggal	III.16
Tabel 3.7 Hubungan Ruang	III.17
Tabel 3.8 Besaran Ruang.....	III.18
Tabel 3.9 Besaran Ruang.....	III.18
Tabel 3.10 Fasilitas Permukiman	III.19
Diagram 3.11 Hubungan Ruang	III.19
Tabel 4.1 Pengelompokan Jenis Bangunan	IV.3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan pertumbuhan penduduknya sangat pesat yang berdampak terhadap perkembangan pembangunan di Indonesia, khususnya di Kota Padang yang mengalami keterbatasan lahan terhadap pembangunan, harga lahan yang semakin mahal. Hal ini merupakan masalah bagi masyarakat untuk mendapatkan lahan untuk perumahan. Sebagian masyarakat hanya dapat menjangkau lahan yang murah yang biasanya berada di pinggiran kota dengan luasan yang minim atau perumahan-perumahan bertipe kecil yang dibangun swasta. Pengkaplingan lahan-lahan yang kecil ini menghasilkan perumahan yang berdempetan (deret), walaupun tidak memperhatikan dari segi kesehatan hal ini merupakan solusi agar masyarakat dapat memiliki rumah atau tempat bernaung yang tidak memerlukan banyak biaya serta dekat dengan mata pencarian.

Salah satu permasalahan permukiman yaitu permukiman kumuh (*slum area*) menjadi permasalahan yang sejak lama dibicarakan seiring perkembangan sosial, ekonomi dan pertumbuhan perkotaan yang pada umumnya mencakup tiga segi yaitu kondisi fisik, kondisi sosial, ekonomi budaya dan dampak dari kondisi tersebut. Kondisi fisik merupakan dampak dari kondisi bangunan yang sangat rapat dengan kualitas konstruksi yang rendah, jaringan jalan tidak berpola dan tidak berpekeras, sanitasi umum dan drainase tidak berfungsi dengan baik serta sampah belum di kelola dengan baik pula. Kondisi sosial ekonomi budaya masyarakat yang berada di kawasan permukiman kumuh antara lain mencakup tingkat pendapatan rendah, norma sosial yang longgar, budaya kemiskinan yang mewarnai kehidupan yang antara lain tampak dari sikap dan perilaku. Dampak dari kondisi tersebut sering juga mengakibatkan kondisi kesehatan yang buruk, sumber pencemaran, sumber penyebaran penyakit dan perilaku yang menyimpang yang berdampak pada kehidupan keseluruhannya.

Jumlah penduduk yang berada di permukiman kumuh Kota Padang sebesar 185.054 atau sekitar 22% dari jumlah penduduk Kota Padang. Padang Barat memiliki 1,215 km² kawasan kumuh dari luas seluruhnya 2,87 km² (42,33% kawasan kumuh). Padang Barat terdiri dari 10 kelurahan yang salah satunya kelurahan Purus dengan luas 66,4 hektar terdapat 8 RW dan 30 RT, batasan wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Banjir Kanal, Selatan berbatasan

dengan Kelurahan Olo Timur dan bagian Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia, dikutip dari (Departemen PU 2006).

Untuk menjawab permasalahan yang ada di permukiman kumuh Purus V perlu adanya suatu perencanaan perkampungan horizontal yang sehat serta memperhitungkan kebudayaan masyarakat Purus V, dengan melakukan perancangan perumahan yang ada di permukiman Purus V menjadikan suatu permukiman tersebut lebih tertata rapi agar terhindar dari ancaman seperti kebakaran, banjir, penumpukan sampah dan kriminalitas.

I.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural

- Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengubah pandangan masyarakat bahwa kebersihan itu perlu?
- Mengapa terjadi kurangnya kesadaran masyarakat akan penghijauan?
- Bagaimanakah inisiatif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (toilet umum dan fasilitas lainnya)?

1.2.2. Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana konsep perancangan fasilitas dan perancangan bangunan di lingkungan permukiman?
- Bagaimana mewujudkan perancangan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Purus V?
- Bagaimana menciptakan bentuk bangunan yang bernuansa perkampungan dalam penerapannya pada kampung horizontal?

I.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini, untuk menemukan solusi dari permasalahan yang di hadapi oleh kawasan permukiman kumuh khususnya pada kelurahan Purus V baik permasalahan arsitektural maupun non-arsitektural. Yang secara spesifik bertujuan untuk, yaitu :

- Mengubah pandangan masyarakat agar hidup lebih sehat dan bersih di sekitar lingkungan permukimannya dengan melakukan perencanaan kembali permukiman.

- b. Untuk menemukan hasil desain atau perencanaan yang bertujuan menjawab seluruh permasalahan yang ada di permukiman kumuh.

1.3.2 Sasaran

Pada penelitian ini, kawasan purus V menjadi lokasi penelitian dimana sasaran penelitian ini adalah :

- a. Merancang permukiman yang lebih dengan mengedepankan aspek kesehatan baik itu kondisi masyarakat, kondisi bangunan, serta kondisi lingkungan.
- b. Menghasilkan desain yang mampu menjawab permasalahan kekumuhan.

1.4. Manfaat Penelitian

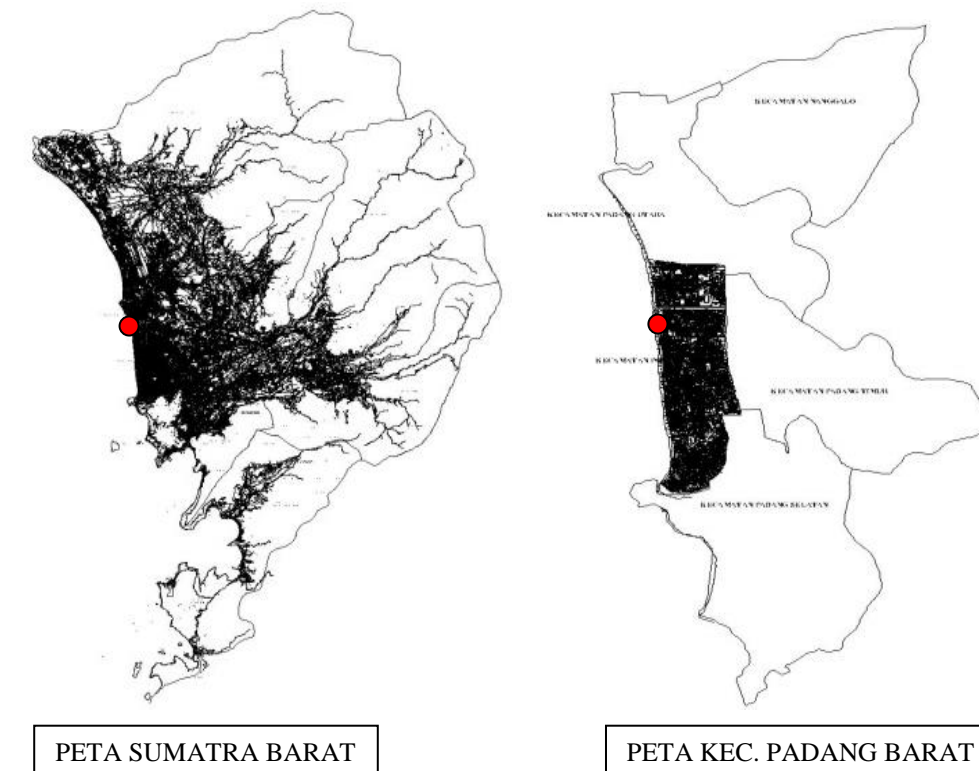
Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Terhadap Perancang dan Akademik, penelitian dapat menjadi bahan atau acuan dalam melakukan penelitian tentang permukiman kumuh yang bertujuan memperkaya ilmu bagi pembaca serta membantu perancangan yang lebih baik.
- b. Terhadap Masyarakat, penelitian ini membantu masyarakat untuk mengubah kualitas hidup masyarakat di permukiman kumuh menjadi lebih baik.
- c. Terhadap Pemerintahan, penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada, khususnya masalah permukiman kumuh.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Kawasan

Lokasi site berada di Kota Padang, Kecamatan Padang Barat, Kelurahan Purus, RW V, RT 02, dengan luas site $\pm 13.000 \text{ M}^2$ (1,3 Ha). Dengan fungsi didominasi oleh permukiman.



Gambar 1.1 : Peta lokasi
Sumber : Peta Citra, tahun : 2013



Gambar 1.2 : Peta lokasi
Sumber : <https://www.googleearth.co.id>, tahun: maret 2017



Gambar 1.3 : Batasan lokasi

Sumber : <https://www.googleearth.co.id>, tahun: 2017

Batasan site :

Utara : Banjir Kanal dan Jln Purus V
 Selatan : Kel.Olo Timur dan Jln Purus IV
 Barat : Samudra Hindia dan Jln Purus IV
 Timur : Ujung Gurun dan Jln Veteran

1.5.2. Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam lingkup kegiatan ini, membahas tentang lingkup penataan bangunan yang mampu memberikan perubahan kualitas lingkungan hidup bagi masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh. Dimana dalam penataan bangunannya tetap menggunakan prinsip bangunan horizontal untuk menjaga sosialisasi antar masyarakat.

1.6 Metode Penelitian

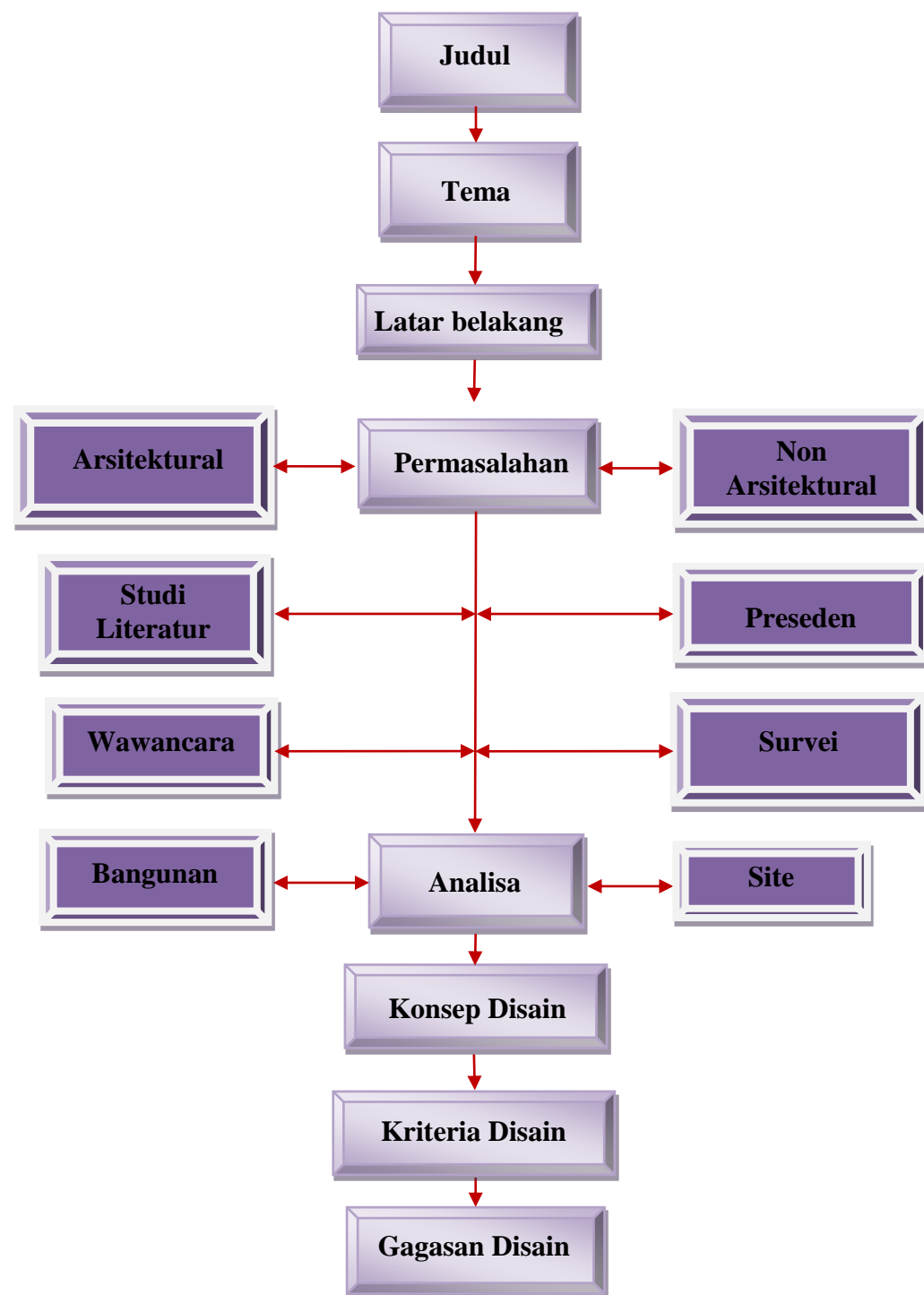
Dalam penyajian laporan penelitian ini penggunaan metoda deskriptif dapat menjabarkan data yang di dapat dari lapangan yang berupa data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang didalamnya menjelaskan tentang karateristik atau sifat dari kawasan Purus V. Tidak hanya data kualitatif penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai jeumlah penduduk, yang ada di Purus V RW V RT 02, data kuantitatif ini dapat diperoleh dari BPS, Kantor Lurah dan sebagainya.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan, wawancara atau interview serta pembagian kuesioner terhadap masyarakat setempat untuk mengetahui berbagai macam aktifitas sehari-hari, berikut penjelasannya :

- Observasi lapangan
 Melakukan pengamatan terhadap setiap kegiatan masyarakat yang ada di permukiman untuk dijadikan tolak ukur dalam perencanaan ruang di dalam lingkungan permukiman yang menggunakan alat bantu kamera dan alat lain.
- Wawancara
 Melalui teknik bertanya langsung kepada masyarakat mengenai kejadian serta aktifitas untuk memenuhi data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan alat seperti perekam suara dan lain sebagainya.
- Pembagian Kuesioner
 Merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan berupa beberapa poin pertanyaan pada selebaran yang dapat di isi oleh masyarakat untuk menjaga keaslian data dalam pengumpulan data di lapangan.

Metode Perancangan

Dalam melakukan sebuah perancangan, perlu adanya suatu skematik yang menjelaskan tentang proses kegiatan atau aturan yang digunakan. Agar suatu perancangan dapat berjalan sesuai dengan yang telah drenanakan dan sesuai dalam penyusunan perancangannya.



Bagan 1.1 : Rencana Penelitian
Sumber : Analisa penulis, tahun : 2017

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Membahas hal-hal yang menyangkut tentang permukiman kumuh di Kota Padang dan permasalahan yang ada pada site yang di kembangkan melalui latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran arsitektur, lingkup pembahasan, metodologi yang digunakan dalam meneliti serta teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data, dan sistematika.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang tinjauan pustaka yang berupa studi literatur jurnal, preseden dan referensi terkait dengan permukiman kumuh yang nantinya akan menjadi panduan. Serta pemilihan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III : Data dan Analisa

Berisi tentang data dan analisa yang menggambarkan kondisi site dengan menggunakan teori serta peraturan.

BAB IV : Pendekatan Konsep Perancangan

Berisi tentang konsep disain yang digunakan dalam penataan permukiman yang lebih sehat sebagai penyelesaian masalah pada bab III.

BAB V : Perencanaan Tapak

Menampilkan ide konsep yang dituangkan dalam bentuk gambaran Site Plan 2D.

BAB VI : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran dalam melakukan penelitian penataan permukiman kumuh menjadi permukiman yang lebih sehat.

1.8 Ringkasan

Dari isu kota yang berkembang lokasi kawasan Purus V dapat dijadikan objek penelitian, bertujuan menanggulangi permasalahan kekumuhan dengan sasaran perancangan pada permukiman kumuh menjadi permukiman yang lebih baik dan dapat dimanfaatkan demi kelangsungan hidup masyarakat Purus V.